

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *DRILL* TERHADAP PRESTASI BELAJAR PADA MATERI BARISAN ARITMATIKA BERTINGKAT SISWA MTsN 1 MUSI BANYUASIN TAHUN PELAJARAN 2019/2020

AMINAH

MTs Negeri 1 Musi Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan
aminahbae1980@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran *drill* terhadap prestasi belajar matematika pada materi barisan aritmatika bertingkat siswa MTs Negeri 1 Musi Banyuasin semester ganjil tahun pelajaran 2019/2020. Penelitian ini dilakukan di kelas VIII-A dan VIII-C MTs Negeri 1 Musi Banyuasin. Metode yang digunakan adalah kuasi eksperimen dengan rancangan penelitian *pretestposttest control group design*. Penentuan sampel ini berdasarkan teknik *purposive sample*. Sampel penelitian berjumlah 50 siswa, dengan 25 siswa untuk kelas eksperimen dan 25 siswa untuk kelas kontrol. Instrumen yang digunakan adalah instrumen tes berupa soal-soal pilihan ganda. Data hasil instrumen tes dianalisis secara kuantitatif. Berdasarkan analisis data tes, diperoleh nilai rata-rata prestasi hasil belajar siswa kelas eksperimen adalah 74,24 dan kelas kontrol adalah 69,28. Hal tersebut didasarkan pada hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji *t* terhadap data posttest dengan $n = 25$ dan $\alpha = 5\%$. Hasilnya adalah nilai $t_{hitung} = 2,80$ sedangkan $t_{tabel} = 2,20$. Terlihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh metode pembelajaran *drill* terhadap hasil belajar matematika siswa pada materi barisan aritmatika bertingkat.

Kata Kunci: metode pembelajaran drill, prestasi belajar, barisan aritmatika bertingkat.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the drill learning method on mathematics learning achievement in graded arithmetic sequences for students of MTs Negeri 1 Musi Banyuasin in the odd semester of the 2019/2020 school year. This research was conducted in class VIII-A and VIII-C of MTs Negeri 1 Musi Banyuasin. The method used is a quasi-experimental research design with a pretest-posttest control group design. Determination of this sample is based on the purposive sample technique. The research sample was 50 students, with 25 students for the experimental class and 25 students for the control class. The instrument used is a test instrument in the form of multiple choice questions. The data from the test instrument results were analyzed quantitatively. Based on the analysis of test data, the average value of student achievement in the experimental class was 74.24 and the control class was 69.28. This is based on the results of hypothesis testing using t-test on posttest data with $n = 25$ and $\alpha = 5\%$. The result is the value of $t_{count} = 2.80$ while $t_{table} = 2.20$. It can be seen that $t_{count} > t_{table}$, so it can be concluded that there is an effect of the drill learning method on students' mathematics learning outcomes in the multilevel arithmetic sequence material.

Keywords: drill learning method, learning achievement, multilevel arithmetic sequence.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah segala pengalaman (belajar) di berbagai lingkungan yang berlangsung sepanjang hayat dan berpengaruh positif bagi perkembangan individu. Pendidikan hanya berlangsung bagi mereka yang menjadi siswa pada suatu sekolah atau mahasiswa pada suatu perguruan tinggi (lembaga pendidikan formal) (Sari, 2017). Proses belajar yang baik tentunya akan berpengaruh pada pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru. Sasaran utama dari proses pembelajaran terletak pada proses belajar siswa. Pembelajaran adalah suatu usaha untuk menciptakan kondisi yang kondusif bagi belajar siswa. Dalam kegiatan belajar siswa dituntut aktif dalam pembelajaran. Dengan kata lain, bahwa dalam belajar sangat diperlukan aktivitas. Tanpa aktivitas, proses belajar tidak mungkin berlangsung

dengan baik (Mulati, dkk, 2014). Oleh sebab itu aktivitas merupakan prinsip atau asas yang sangat penting di dalam interaksi belajar mengajar. Seharusnya dalam proses pembelajaran yang memiliki peran aktif adalah siswa. Guru hanya sebagai fasilitator yang berperan untuk menciptakan suasana dan lingkungan sekitar yang dapat menunjang belajar siswa sesuai dengan minat, bakat dan kebutuhannya (Mustaqim, dkk, 2018).

Upaya meningkatkan ilmu pengetahuan dan teknologi menjadi peran penting dari lembaga pendidikan sebagai wadah yang mencetak sumber daya manusia. Kualitas sumber daya manusia tergantung pada kualitas pendidikannya (Jamun, 2018). Salah satu upaya yang dilakukan untuk menuju ke arah itu adalah peningkatan kualitas kegiatan pembelajaran yaitu tentang strategi dan metode yang digunakan guru. Metode yang cenderung berpusat kepada guru, sekarang diupayakan supaya digunakan metode yang membuat siswa lebih aktif baik perorangan maupun berkelompok (kooperatif) (Djalal, 2017). Guru tidak lagi dominan dalam kegiatan pembelajaran melainkan sebagai pembimbing, motivator, dan fasilitator. Dalam kaitannya dengan matematika, bahwa proses pembelajaran matematika yang bermakna akan terjadi jika berhasil membelajarkan siswa baik dalam berfikir maupun dalam bersikap (Kristiawan, dkk, 2018).

Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Dalam hal ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung pada bagaimana proses belajar mengajar yang dialami oleh siswa sebagai anak didik. Secara psikologis belajar merupakan salah satu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya (Lomu, dkk, 2018). Perubahan-perubahan tersebut akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku. Prestasi belajar merupakan salah satu indikator pencapaian tujuan nasional pendidikan.

Prestasi belajar siswa pada dasarnya dipengaruhi berbagai faktor antara lain faktor dari dalam diri dan juga faktor dari luar diri siswa itu sendiri. Salah satu faktor utama peningkatan prestasi belajar adalah motivasi dan disiplin belajar. Proses belajar di sekolah adalah proses yang sifatnya kompleks dan menyeluruh. Banyak orang yang berpendapat bahwa untuk meraih prestasi yang tinggi dalam belajar, seseorang harus memiliki *Intelligence Quotient* (IQ) yang tinggi, karena inteligensi merupakan bekal potensial yang akan memudahkan (Thaib, 2013). dalam belajar dan pada gilirannya akan menghasilkan prestasi belajar yang optimal. Siswa yang dengan motivasi dan disiplin belajar yang tinggi akan selalu bersungguh-sungguh dalam belajar dan dengan tekun mempelajari materi-materi pelajaran yang diperoleh di sekolah sehingga kelak mendapat prestasi belajar yang tinggi (Cleopatra, 2015). dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar merupakan suatu pencapaian yang diperoleh siswa dalam kegiatan belajar, hal ini diperoleh melalui belajar, mengerjakan tugas, ulangan ataupun ujian pada jenjang pendidikan tertentu dalam bentuk nilai atau angka yang diperoleh dari evaluasi yang dilakukan guru (Kamaluddin, 2017).

Belajar matematika merupakan kegiatan mental yang tinggi, sehingga didalam mempelajari matematika harus bertahap dan berurutan serta berdasarkan kepada pengalaman yang sudah diperoleh siswa. Siswa yang benar-benar belajar dalam dirinya akan terjadi perubahan tingkah laku yang diperlihatkan dalam bentuk hasil belajar (Sabirin, 2014). Oleh karena itu, perlu dikembangkan suatu metode pembelajaran yang mampu meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran matematika sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa (Hamzah, 2016).

Selain itu, bentuk soal-soal latihan dalam matematika, bisa berupa soal obyektif maupun soal uraian yang sifatnya berupa soal pemahaman, penerapan, maupun analisa sehingga siswa sangat dituntut memiliki berbagai kemampuan untuk memecahkannya (Azizah, dkk, 2018). Kemampuan menyelesaikan soal matematika ini diperoleh dari banyaknya latihan soal yang dilakukan oleh siswa. Jika siswa melakukan latihan soal secara bertahap dan terus menerus, maka akan menambah kemampuan, membentuk kebiasaan yang baik dan tumbuh rasa percaya diri yang tinggi dalam menyelesaikan soal matematika (Ameliah, 2016). Proses pembelajaran

matematika yang menuntut kreativitas siswa itulah yang menjadi inti penerapan metode *drill* (Wahyuni, 2016). *Drill* adalah latihan dengan praktek yang dilakukan berulang kali atau kontinu untuk mendapatkan keterampilan dan ketangkasan praktis tentang pengetahuan yang dipelajari (Lestari, dkk, 2017).

Berdasarkan hasil observasi dan diskusi dengan guru terkait di MTs Negeri 1 Musi Banyuasin, prestasi hasil belajar matematika siswa masih rendah yang ditunjukkan dari nilai ulangan harian siswa hanya mencapai nilai rata-rata 60,47. Dari observasi dan diskusi dengan siswa ditemukan salah satu penyebab rendahnya hasil belajar matematika siswa adalah kurangnya intensitas siswa melakukan latihan dalam mengerjakan soal-soal matematika, studi kasus penelitian ini adalah materi barisan aritmatika bertingkat. Dalam hal ini, latihan soal diharapkan untuk memperkuat keterampilan dan konsep matematika yang telah diajarkan. Kenyataannya dalam pembelajaran, metode yang digunakan guru adalah metode yang kurang memberikan kesempatan siswa dalam melakukan latihan.

Persoalan ini tentu tidak mudah karena guru harus bisa memilih metode dan strategi yang tepat dalam proses pembelajaran. Guru merupakan komponen dalam belajar mengajar yang berinteraksi langsung dengan siswa. Guru mempunyai peranan sangat penting terhadap terciptanya proses pembelajaran yang dapat mengantarkan siswa ketujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Selama ini dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah masih banyak guru yang mendesain siswa untuk menghafal seperangkat fakta yang diberikan oleh guru. Seolah-olah guru sebagai sumber utama pengetahuan (Primayanti, dkk, 2018).

Metode pembelajaran yang bisa memaksimalkan waktu yang tersedia serta mampu “memaksa” mahasiswa terus belajar walaupun tidak dalam proses pembelajaran di kelas, salah satunya yaitu dengan menerapkan metode *drill* sebagai langkah alternatif dalam rangka mengefesiesikan proses pembelajaran (Jaelani, dkk, 2017). Metode *drill* adalah suatu cara mengajar di mana mahasiswa melaksanakan kegiatan-kegiatan latihan dengan praktik yang dilakukan berulang kali untuk mendapatkan ketrampilan yang praktis tentang pengetahuan yang dipelajari. Lebih dari itu diharapkan yang telah dipelajari itu menjadi permanen dan dapat digunakan setiap saat oleh yang bersangkutan (Irwanto, 2017).

Dalam pembelajaran matematika sendiri metode *drill* atau latihan ini sangat diperlukan apalagi mengingat mata pelajaran matematika pada materi perkalian itu sendiri kurang menyenangkan untuk anak-anak karena mereka cukup kesulitan pada perhitungan perkalian yang mempunyai berbagai macam cara dalam menghitungnya (Saputra, dkk, 2019). Metode *drill* disebut juga latihan yang dimaksudkan untuk memperoleh ketangkasan dan keterampilan latihan terhadap apa yang dipelajari, karena hanya dengan melakukannya secara praktis suatu pengetahuan dapat disempurnakan dan disiap siagakan (Refina, 2018).

Bertolak dari kenyataan itu, dalam penelitian ini penulis akan menerapkan metode pembelajaran *drill* yang memperbanyak siswa melakukan latihan soal terus menerus sehingga siswa secara tidak langsung dapat memahami konsep, prinsip, dan fakta serta prosedur yang ada pada matematika. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melaksanakan suatu penelitian dengan judul Pengaruh Metode Pembelajaran *Drill* Terhadap Prestasi Belajar Pada Materi Barisan Aritmatika Bertingkat Siswa MTs Negeri 1 Musi Banyuasin Tahun Pelajaran 2019/2020.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen semu (quasy eksperimen). Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pretest - Posttest Control Group Design*. Pada penelitian ini melibatkan dua kelompok subjek, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, dengan rincian (Sugiyono, 2009, h.77):

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Posttest
Eksperimen	T ₁	X ₁	T ₂
Kontrol	T ₁	X ₀	T ₂

Keterangan:

X₁: Perlakuan pada kelas eksperimen berupa pembelajaran menggunakan metode *drill*
 X₂: Perlakuan pada kelas eksperimen berupa pembelajaran tanpa menggunakan metode *drill*
 (metode konvensional)

T₁: *Pretest* untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol (sebelum diberi perlakuan)

T₂: *Posttest* untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol (setelah diberi perlakuan)

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Negeri 1 Musi Banyuasin, kelas VIII semester ganjil, tahun pelajaran 2019/2020, yang berlokasi di Jl. Merdeka No. 43/41 Kelurahan Serasan Jaya Sekayu, Kabupaten Musi Banyuasin, Sumatera Selatan. Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu: Variabel bebas (X) adalah Metode Pembelajaran *drill* dan Variabel terikat (Y) adalah Prestasi belajar siswa.

Instrument yang digunakan adalah instrument tes berupa tes objektif pilihan ganda berjumlah 25 soal dengan empat alternatif jawaban dalam bentuk *pretest* dan *posttest*, dimana pengujian Instrumen tes yang digunakan harus memenuhi 4 kriteria, yaitu: *validitas*, *reliabilitas*, *taraf kesukaran* dan *daya pembeda*. Teknik pengumpulan data adalah cara memperoleh data penelitian ini adalah dengan menggunakan metode tes yang terdiri dari *pretest* dan *posttest*.

Analisis data tes dilakukan dua tahapan, yaitu uji prasyarat analisis dan uji hipotesis. Pada uji prasyarat yang perlu dilakukan adalah *uji normalitas* dan *uji homogenitas*, untuk memeriksa keabsahan sampel sebagai syarat dapat dilaksanakannya analisis data. Setelah uji normalitas dan uji homogenitas dilakukan, baru dilakukan uji hipotesis dengan *uji t*.

Hipotesis statistik untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$H_0: \mu_1 = \mu_2$$

$$H_a: \mu_1 > \mu_2$$

Kriteria pengujian:

H₀ ditolak, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ H₀ diterima, jika $t_{hitung} < t_{tabel}$

Keterangan:

μ_1 : Nilai rata-rata hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan metode *drill* (kelas eksperimen) μ_2 : Nilai rata-rata hasil belajar siswa yang diajarkan menggunakan metode ceramah (kelas

kontrol) H₀: Hipotesis nol

H_a: Hipotesis alternatif

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran umum hasil penelitian dari data yang diperoleh, yaitu meliputi data skor *pretest* dan *posttest* dari 50 siswa yang terdiri dari kelas eksperimen dengan pembelajaran menggunakan metode *drill* sebanyak 25 siswa dan kelas kontrol dengan pembelajaran konvensional sebanyak 25 siswa. Instrumen yang diberikan pada masing-masing kelompok tersebut berupa tes kognitif sebanyak 25 soal pilihan ganda yang telah diuji coba dan dianalisis.

Hasil *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol, diperoleh nilai pemusatan dan penyebaran data sebagai berikut: Tabel 1. Ukuran Pemusatan dan Penyebaran Data Hasil *Pretest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.

Tabel 1. Data *Pretest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Data	<i>Pretest</i>	
	Eksperimen	Kontrol
Nilai tertinggi	56,00	60,00
Nilai terendah	32,00	36,00
Rata-rata	40,80	47,52

SD	6,22	6,56
----	------	------

Selanjutnya Hasil *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol, diperoleh nilai pemusatan dan penyebaran data sebagai berikut: Tabel 2. Ukuran Pemusatan dan Penyebaran Data Hasil *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.

Tabel 2. Data *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Data	<i>Posttest</i>	
	Eksperimen	Kontrol
Nilai tertinggi	88,00	84,00
Nilai terendah	64,00	60,00
Rata-rata	74,24	69,28
SD	6,74	5,74

Berdasarkan analisis *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol, diperoleh persentase jenjang kognitif sebagai berikut:

Tabel 3. Persentase Jenjang Kognitif

Data	Persentase (%)	
	Eksperimen	Kontrol
C ₁	75,43	77,14
C ₂	68,00	66,00
C ₃	83,20	64,80
C ₄	80,00	66,67

Hasil uji normalitas *pretest* dan *posttest* kedua kelompok sampel penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas Data *Pretest* Kelompok Eksperimen dan Kontrol

Data	<i>Pretest</i>	
	Eksperimen	Kontrol
	25	25
\bar{Y}	40,80	47,52
S	6,22	6,56
	0,92	0,97
	0,173	0,173

Kesimpulan	Normal	Normal
------------	--------	--------

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas Data *Posttest* Kelompok Eksperimen dan Kontrol

Data	Pretest	
	Eksperimen	Kontrol
	25	25
\bar{Y}	74,24	69,28
S	6,74	5,74
	0,98	0,99
	0,173	0,173
Kesimpulan	Normal	Normal

Hasil uji homogenitas *pretest* dan *posttest* kedua kelompok sampel penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 6. Hasil Uji Homogenitas Data *Pretest* Kelompok Eksperimen dan Kontrol

Data	Pretest	
	Eksperimen	Kontrol
S^2	37,12	41,37
	1,11	
	1,98	
Kesimpulan	Homogen	Homogen

Tabel 7. Hasil Uji Homogenitas Data *Posttest* Kelompok Eksperimen dan Kontrol

Data	Pretest	
	Eskperimen	Kontrol
S^2	43,62	31,64
	1,38	
	1,98	
Kesimpulan	Homogen	Homogen

Uji hipotesis menggunakan uji t dengan kriteria pengujian yaitu: jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak dan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Perhitungan uji hipotesis, diperoleh $t_{hitung} = 2,801$, pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan (dk) = 48, diperoleh $t_{tabel} = 2,201$, berikut ini tabel hasil pengujian hipotesis data belajar.

Tabel 8. Hasil Posttest Uji t Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Kelompok	Jumlah Sampel	t_{hitung}	t_{tabel}
Eksperimen	25		
Kontrol	25	2,801	2,201
Kesimpulan Data	Menerima H_a dan menolak H_0		

Berdasarkan tabel 8 di atas, diperoleh t_{hitung} sebesar 2,801 dan t_{tabel} pada taraf signifikan 5% dan derajat kebebasan 48 sebesar 2,201, karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($2,801 > 2,201$), maka H_a diterima dan H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan metode pembelajaran *drill* terhadap hasil belajar matematika materi barisan aritmatika bertingkat siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Musi Banyuasin semester ganjil tahun pelajaran 2019/2020.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan perhitungannya, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan metode pembelajaran *drill* terhadap hasil belajar matematika materi barisan aritmatika bertingkat siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Musi Banyuasin semester ganjil tahun pelajaran 2019/2020. Artinya, terdapat pengaruh yang signifikan metode eksperimen terhadap prestasi belajar matematika siswa. Hasil tersebut diperoleh dari interpretasi nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} yang menunjukkan bahwa t_{hitung} (2,80) lebih besar dari t_{tabel} (2,20). Hal tersebut terlihat dari rerata skor *posttest*, Kelas eksperimen yang diterapkan metode pembelajaran *drill* memiliki rerata skor *posttest* sebesar 74,24, sedangkan kelas kontrol hanya memiliki rerata skor *posttest* sebesar 69,28.

DAFTAR PUSTAKA

- Ameliah, I. H. (2016). Pengaruh keingintahuan dan rasa percaya diri siswa terhadap hasil belajar matematika kelas VII MTs Negeri I Kota Cirebon. *Eduma: Mathematics Education Learning and Teaching*, 5(1).
- Azizah, M., Sulianto, J., & Cintang, N. (2018). Analisis keterampilan berpikir kritis Siswa sekolah dasar pada pembelajaran matematika kurikulum 2013. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 35(1), 61-70.
- Cleopatra, M. (2015). Pengaruh gaya hidup dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 5(2).
- Djalal, F. (2017). Optimalisasi pembelajaran melalui pendekatan, strategi, dan model pembelajaran. *SABILARRASYAD: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Kependidikan*, 2(1).
- Hamzah, A. (2016). Perencanaan dan strategi pembelajaran matematika.
- Irwanto, E. (2017). Pengaruh Metode Resiprokal Dan Latihan Drill Terhadap Peningkatan Keterampilan Teknik Dasar Bolavoli. *Jurnal Pendidikan Olah Raga*, 6(1), 10-20.
- Jamun, Y. M. (2018). Dampak teknologi terhadap pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Missio*, 10(1), 48-52.
- Jaelani, A., & Aisyah, S. (2017). Pengaruh Metode Drill Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Perkalian Pada Siswa Kelas III MIN Kota Cirebon. *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI*, 4(1), 87-96.

- Kamaluddin, M. (2017). Pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika dan strategi untuk meningkatkannya. In *Seminar Matematika Dan Pendidikan Matematika UNY 2017*, ISBN. 978-602-73403 (Vol. 2).
- Kristiawan, M., & Rahmat, N. (2018). Peningkatan Profesionalisme Guru Melalui Inovasi Pembelajaran. *Jurnal Iqra': Kajian Ilmu Pendidikan*, 3(2), 373-390.
- Lestari, T., Wujoso, H., & Suryani, N. (2017). Pengaruh Metode Pembelajaran Ceramah Plus dan Metode Drill terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar pada Kompetensi Dasar Efisiensi penggunaan Tempat Tidur Rumah Sakit. *Media Ilmu Keolahragaan Indonesia*, 7(1), 16-23.
- Lomu, L., & Widodo, S. A. (2018, February). Pengaruh motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa. In *Prosiding Seminar nasional pendidikan matematika etnomatnesia*.
- Mulati, T. S., & Rejeki, A. S. (2014). Perbedaan Pengaruh Metode Pembelajaran Simulasi dengan Latihan (drill) terhadap penerapan pengisian partograf pada Mahasiswa DIII Kebidanan. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 33(1).
- Mustaqim, Z., Supriawan, D., & Solehudian, A. (2018). Pengaruh Metode Pembelajaran Drill Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Gambar Teknik. *Journal of Mechanical Engineering Education*, 5(1), 124-128.
- Primayanti, G., Suwu, S. E., & Appulembang, O. D. (2018). Penerapan metode drill untuk meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa kelas VIII SMP Lentera Way Pengubuan pada topik persamaan garis lurus [The implementation of the drill method to increase mathematical communication skills of grade 8 students in linear equations topics at SMP Lentera Way Pangubuan]. *JOHME: Journal of Holistic Mathematics Education*, 1(2), 135-149.
- REFINA, T., Koryati, D., & Deskoni, D. (2018). *PENGARUH METODE DRILL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SMA NEGERI 1 INDRALAYA SELATAN* (Doctoral dissertation, Sriwijaya University).
- Sabirin, M. (2014). Representasi dalam pembelajaran matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(2), 33-44.
- Sari, M. (2017). *Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Drill And Practice Terhadap Aktivitas Belajar Siswa (Studi Kasus Mata Pelajaran Akuntansi Pokok Bahasan Jurnal Umum Kelas X SMAN 5 Kota Sukabumi Tahun Ajaran 2015-2016)* (Doctoral dissertation, FKIP UNPAS).
- Thaib, E. N. (2013). Hubungan Antara prestasi belajar dengan kecerdasan emosional. *JURNAL ILMIAH DIDAKTIKA: Media Ilmiah Pendidikan dan Pengajaran*, 13(2).
- Wahyuni, N. (2016). Penggunaan Metode Drill Dalam Pembelajaran Matematika. *Prosiding*, 2(1).